

BAB IV

DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi data siklus I pertemuan 1

Hari / Tanggal : Rabu, 20 Mei 2015

a. Perencanaan

Pembelajaran di kelas IV dilaksanakan dengan menggunakan metode *cooperative learning tipe STAD*. Pada siklus ini pembelajaran dilaksanakan 2 kali pertemuan materi pembelajarn IPS, dengan materi Perkembangan Teknologi. Pada tahap perencanaan ini guru menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan seperti: Rencana Pembelajaran, lembar observasi, dan lembar teks bacaan.

Pada siklus ini indikator keberhasilan ini hasil belajar siswa adalah (1) Mampu menjelaskan pengertian dari produksi, (2) Menjelaskan perkembangan teknologi produksi, (3) Menyebutkan alat-alat produksi masa lalu dan sekarang.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan awal : (5 menit)

Guru dan siswa berdoa, mengkondisikan kelas, meminta kepada seluruh siswa untuk merapikan tempat duduknya mengisi daftar hadir siswa. Kemudian melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan materi pelajaran hari ini yang akan dilaksanakan serta menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yang harus dicapai oleh siswa sesuai dengan indikator pada perencanaan pelaksanaan pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial).

Kegiatan Inti (60 menit)

Guru menjelaskan materi tentang perkembangan teknologi. Siswa dengan saksama mendengar penjelasan dari guru.



Gambar 4.1 Guru menjelaskan materi pelajaran

kemudian guru menjelaskan kepada siswa langkah-langkah metode pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *STAD* yang akan dipakai dalam pembelajaran nanti. Guru membagi siswa menjadi 7 kelompok kecil yang terdiri dari 4 orang tiap kelompoknya, waktu yang digunakan 20 menit.

Selanjutnya tiap-tiap kelompok membahas permasalahan yang diberikan lembar tugas. Tiap anggota kelompok mengerjakan dengan teman-teman kelompoknya materi yang didapat. Secara berkelompok siswa mengisi lembar tugas yang diberikan oleh guru dan didiskusikan.



Gambar 4.2 siswa berdiskusi bersama kelompoknya

dilanjutkan dengan perwakilan dari setiap kelompok membacakan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas. guru memfasilitasi siswa, memberi penguatan dan penjelasan seputar materi yang telah didiskusikan. Waktu yang disediakan 30 menit.



Gambar 4.3 Perwakilan dari setiap kelompok membacakan hasil diskusi kelompoknya

Guru menghitung skor hasil kerja kelompok. Guru mengapresiasi kelompok yang nilainya tinggi atau yang terbaik dengan menyuruh anak-anak bertepuk tangan kepada kelompok yang nilainya tinggi.

Kegiatan Akhir : (5 menit)

Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari yaitu tentang perkembangan teknologi. dan menanyakan kepada siswa tentang kegiatan pembelajaran pada hari ini, serta memberikan informasi kepada siswa untuk pertemuan selanjutnya.

2. Deskripsi Data Siklus I Pertemuan 2

Hari / Tanggal : Kamis, 28 Mei 2015

Kegiatan Awal : (5 menit)

Guru membuka pelajaran dengan kegiatan mengisi daftar hadir siswa dan pengelolaan kelas. Kegiatan dilanjutkan dengan melaksanakan apersepsi yaitu tanya jawab dengan siswa tentang kegiatan dan materi yang telah dibahas pada pertemuan kemarin. Kemudian dilanjutkan dengan memberitahukan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini. Menyampaikan tujuan yang harus dicapai siswa setelah melakukan pelajaran.



Gambar 4.4 Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti (60 menit)

Guru membagi siswa ke dalam 7 kelompok. setiap kelompok berjumlah 4 siswa.



Gambar 4.5 Guru membagi siswa dalam kelompok

Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok. Siswa saling membantu mengerjakan LKPD kelompoknya. Setiap kelompok membacakan hasil kerja kelompoknya di depan kelas secara bergantian. Anggota kelompok diperbolehkan untuk memberikan sanggahan atau pendapat. Pada tahap ini juga dilakukan pengamatan keterampilan *cooperative* oleh observer. Suasana kelas sangat ramai masing-masing siswa mempresentasikan hasil diskusi. Ada yang begitu antusias memperhatikan temannya yang sedang melakukan presentasi ada pula yang asyik bermain.



Gambar 4.5 Satu anggota ahli sedang melakukan presentasi

Guru membagikan soal untuk dikerjakan secara individu dan membahasnya secara bersama-sama dengan bertukar lembar jawaban. Kemudian menghitung skor yang diperoleh kelompoknya.



Gambar 4.6 Siswa sedang mengerjakan evaluasi secara individu

Kegiatan berikutnya setiap siswa menjawab soal yang diberikan guru untuk evaluasi kegiatan dan evaluasi pembelajaran, guru mengumumkan skor penilaian. Waktu yang digunakan 30 menit.

Kegiatan Akhir : (5 menit)

Siswa dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini, serta guru menginformasikan untuk materi pertemuan berikutnya. Guru menutup pelajaran dengan memberi salam kepada siswa.

c. Pengamatan

peneliti melaksanakan tindakan, observer melakukan pengamatan pada proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan berdasarkan panduan pengamatan yang berguna untuk mengetahui kualitas pembelajaran yang dilaksanakan.

Hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh pengamat terhadap pelaksanaan tindakan pembelajaran meningkatkan hasil belajar IPS siswa melalui metode *Cooperative Learning* tipe *STAD* (*Student Teams Achievement Division*) yang dilaksanakan pada siklus I, diperoleh rata-rata hasil belajar IPS belum maksimal. Pada aktivitas siswa saat pembelajaran 61.11, pengamatan tindakan sebesar 75%. Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran termasuk kategori baik karena hampir seluruh aktivitas siswa dan guru

terlaksana, namun untuk kategori aktivitas guru termasuk kurang karena dalam pembelajaran guru masih kurang memperhatikan kegiatan siswa. Sebagian siswa tidak terarah bahkan tidak terkendali dan tidak memperhatikan dan ketika berdiskusi anak tersebut juga terlihat pasif.

Dalam kerja kelompok siswa belum maksimal dalam bekerja sama dengan teman kelompok. Siswa yang menemukan kesulitan meminta bantuan kepada guru/peneliti, bukan kepada teman sekelompok. Sementara siswa yang lebih unggul dan dimintai bantuan, tidak mau membantu. Pengelolaan dalam kelas belum maksimal, masih banyak siswa yang kurang memperhatikan dan kurang aktif saat pembelajaran. Terutama siswa laki-laki yang duduk dibelakang. Mereka tidak aktif bertanya maupun menganggapi tentang hasil LKPD kelompok lain. Jika ditanya hanya menggelengkan kepala. Berdasarkan wawancara dengan siswa, terungkap bahwa informasi dari guru/peneliti belum dimengerti sepenuhnya.

Tabel 4.1

Hasil pengamatan siklus I

No	Aspek yang diamati	Data yang diamati
1	Membagi peserta didik dalam kelompok kecil (3-4 orang) secara heterogenitas	Dalam pembagian kelompok siswa masih merasa binggung. Ada juga siswa yang memilih anggota kelompoknya secara individu.

2	Guru memberi penguatan agar setiap keelompok dapat memberikan ide pendapat kepada kelompoknya.	Pada proses pembelajaran guru belum memberi penguatan kepada siswa secara menyeluruh, sehingga masih ada anggota kelompok yang berisik dan diam saja. Sehingga tidak adanya memberikan ide.
3	Keaktifan siswa dalam kelompok banyak anggota kelompok yang berisik, diam bahkan mengganggu teman yang lainnya.	Siswa belum terlihat aktif selama diskusi berlangsung. Masih ada siswa yang terlihat diam saja dan ada yang bercanda.
4	Kurangnya keaktifan siswa dalam memberikan ide.	Guru lebih memperhatikan siswa yang aktif dalam memberikan ide untuk kelompoknya, guru harus lebih banyak bertanya kepada siswa yang sering terlihat diam dan bercanda.
5	Setiap anggota kelompok masih ada yang belum mengemukakan pendapatnya selama kegiatan yang diberikan.	Guru harus lebih memperhatikan setiap anggota kelompok yang belum memberikan ide selama pembelajaran.

d. Refleksi

Berdasarkan pengamatan observer selama pembelajaran berlangsung, siswa masih banyak yang bekerja sendiri dalam kelompok, sedangkan siswa yang lain asyik dengan kegiatan sendiri. Guru kurang memotivasi dan kurang membimbing siswa dalam kelompok dengan kata lain, waktu yang telah direncanakan tidak sesuai dengan pelaksanaan sehingga ada beberapa penguatan guru yang tidak disampaikan. Selanjutnya peneliti dan obsever berdiskusi

membahas hasil refleksi untuk dapat melakukan perbaikan siklus kedua.

Dalam tahap ini peneliti juga mengamati memeriksa hasil aspek-aspek dalam lembar pengamatan yang sudah dan belum dilaksanakan, atau sudah dilaksanakan tetapi belum maksimal dan juga hal-hal temuan selama pelaksanaan penelitian Sehingga peneliti mempunyai gambaran untuk memperbaiki pada pertemuan berikutnya di siklus kedua.

Table 4.2
Hasil Refleksi Siklus I

No	Temuan siklus I	Rencana Perbaikan
1	Pembagian kelompok tidak secara heterogenitas	Pembagian kelompok harus secara heterogenitas , agar siswa yang mempunyai kekurangan dan kelebihan terbagi rata dalam kelompok.
2	Guru kurang memberikan penguatan kepada siswa dan memberikan pendapat pada kelompoknya	Guru harus memberikan dorongan kepada siswa secara menyeluruh, sehingga tidak ada lagi siswa yang hanya diam saja.
3	Siswa kurang aktif dalam belajar.	Guru harus memperhatikan siswa yang masih terlihat diam, bercanda dan suka mengganggu temannya dalam mengerjakan tugas.
4	Kurangnya keaktifan siswa dalam memberikan ide.	Dalam memberikan ide anggota kelompok belum terlihat aktif, karena terlihat ketidakpedulian siswa, bahkan siswa saling bercanda antara satu dengan yang lainnya.
5	Tidak ada kerja sama kelompok	Terlihat tidak adanya kerjasama kelompok. Ada ada siswa sebagian hanya diam saja, dan ada juga malah mengganggu kelompok yang lain.

e. Analisis Data Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi yang dilakukan oleh siswa ditemukan beberapa kelemahan pada pelaksanaan tindakan kelas baik pada pertemuan pertama maupun kedua dalam siklus I. Temuan itu diantaranya dalam kerja kelompok, tugas-tugas kelompok masih didominasi oleh siswa yang pandai serta beberapa orang siswa yang tidak setuju dengan pembentukan kelompok yang dilakukan oleh peneliti. Hal ini terlihat seorang siswa yang lebih pandai tidak mau jika digabungkan pada siswa yang kurang pandai dalam proses pembelajaran, beberapa orang siswa sangat aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dalam pemberian tugas kelompok masih banyak siswa yang malu-malu menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas. Pada pelaksanaan siklus I pertemuan pertama peneliti kurang mengkondisikan siswa terlebih dahulu sehingga siswa belum siap secara keseluruhan untuk mengerjakan tugas pada akhir pelajaran. Misalnya, pengaturan tempat duduk. Hal lain adalah situasi kelas yang tenang dan nyaman dapat membantu siswa untuk lebih berkonsentrasi dalam mengerjakan tugas. Berikut adalah tabel hasil belajar siswa pada siklus I.

Tabel 4.3
Hasil Belajar IPS kelas IV pada siklus I

No	Nama Siswa	Nilai
1	AA	60
2	AKL	60
3	DKN	50
4	DAK	60
5	DAF	70
6	FAJ	70
7	FHP	60
8	FA	70
9	IMZ	70
10	KMY	70
11	LH	70
12	MRR	60
13	MN	60
14	MR	70
15	NAZ	70
16	RA	60
17	RGS	50
18	R	70
19	RF	50
20	S	50
21	SR	50
22	UA	60
23	ZD	60
24	ZA	50
25	MR	60
26	PYP	60
27	MFF	60
	JUMLAH	1650
	RATA-RATA	61,11

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan tingkat kemampuan hasil belajar IPS melalui metode *cooperative learning* tipe *STAD* setelah pelaksanaan pada siklus I.

Tabel 4.4

Lembar Penilaian Tes Akhir Siklus I

Hasil Belajar IPS Metode *Cooperative Learning* tipe *STAD*

KETERANGAN	PENCAPAIAN	TARGET
Skor terendah	50	
Skor tertinggi	70	
Jumlah	1650	
Rata-rata	61,11	
		75

Hasil pengamatan metode *Cooperative Learning* tipe *STAD* menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar IPS lebih rendah dari 75, hal ini berarti belum mencapai kriteria keberhasilan. Oleh karena itu peneliti melanjutkan tindakan perbaikan pada siklus II.

3. Deskripsi Data Siklus II Pertemuan 1

Hari / Tanggal : Jumat, 5 juni 2015

a. Tahapan Perencanaan

Berdasarkan pelaksanaan dan pengamatan putaran/siklus I dan permasalahan-permasalahan yang ditemukan, maka pelaksanaan

kegiatan pembelajaran pada siklus II ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan persiapan mengajar baru berdasarkan masukan dan saran dari observer serta umpan balik dari siswa. Pada siklus ke II dirancang kegiatan keaktifan siswa dengan metode *cooperative learning*. Pada siklus ke II ini pembelajaran indikator keberhasilan belajarnya adalah (1) Mampu menjelaskan pengertian Transportasi, (2) Menjelaskan perkembangan teknologi transportasi, (3) Menyebutkan alat-alat transportasi masa lalu dan sekarang.

b. Pelaksanaan

Kegiatan Awal : (5 menit)

Guru dan siswa berdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas, mengkondisikan kelas dengan meminta kepada seluruh siswa untuk merapikan tempat duduknya, mengisi daftar hadir siswa. Kemudian melakukan Tanya jawab yang berkaitan dengan materi pelajaran hari ini yang akan dilaksanakan serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa sesuai dengan indikator pada perencanaan pelaksanaan pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial).

Kegiatan Inti : (60 menit)

Kegiatan ini peneliti menyajikan informasi tentang latar belakang Perkembangan Teknologi Transportasi. Kemudian peneliti membagikan topik-topik ke setiap kelompok. Siswa langsung mengerjakan lembar yang dibagikan guru sesuai dengan pembagian tugasnya. Pada saat siswa mengerjakan lembar tugas pada peneliti mengingatkan bahwa keberhasilan kelompok sangat ditentukan oleh hasil kerja dan tanggung jawab setiap anggota kelompok.

Setiap siswa dengan tugas materi yang sama berkumpul untuk mendiskusikan topik-topik mereka. Pada siklus II ini guru lebih aktif dalam memberikan bimbingan dan memfasilitasi setiap kelompok. Sehingga siswa lebih aktif dalam mendiskusikan topik mereka. Peneliti menekankan kepada setiap kelompok untuk benar-benar menguasai materi yang didiskusikan, untuk itu mereka harus bertanya jika tidak mengerti. Mereka pun harus bertanggung jawab agar anggota kelompok asalnya dapat menguasai materi yang dikuasainya pula.



Gambar 4.7 Siswa sedang mengerjakan LKPD bersama kelompoknya

Guru memotivasi siswa agar semua siswa aktif dalam diskusi setelah diskusi selesai, peneliti memberi penguatan atas jawaban-jawaban siswa yang benar dan mengingatkan untuk membetulkan jawaban bagi jawaban yang masih keliru atau salah.

Kegiatan Akhir : (5 menit)

Guru dan siswa menyimpulkan kegiatan yang telah dilaksanakan dan menginformasikan kegiatan untuk pertemuan selanjutnya. Guru menutup pelajaran hari ini dengan memberi salam.

4. Deskripsi Data Siklus II Pertemuan 2

Hari / Tanggal : 12 Juni 2015

Kegiatan Awal : (5 menit)

Guru membuka pelajaran dengan memeriksa kehadiran siswa dan pengelolaan kelas. Kegiatan dilanjutkan dengan melaksanakan apersepsi yaitu tanya jawab dengan siswa tentang kegiatan dan materi yang telah dibahas hari kemarin. Kemudian dilanjutkan dengan memberitahukan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini.

Kegiatan Inti : (60 menit)

Guru menjelaskan materi tentang perkembangan teknologi produksi, transportasi dan komunikasi.



Gambar 4.8 Guru sedang menjelaskan materi pelajaran

Guru dan siswa melakukan tanya jawab seputar materi pelajaran. Guru memberikan LKPD kepada setiap kelompok. siswa

mengerjakan LKPD bersama kelompoknya. Guru mempersilahkan para kelompok untuk mempresentasikan tugas yang didiskusikan.



Gambar 4.9 Salah satu anggota kelompok sedang melakukan presentasi

Pada kegiatan ini guru melatih keterampilan cooperative kepada setiap kelompok. Secara bergantian setiap anggota mempresentasikan materi. Peneliti menekankan kembali bahwa setiap kelompok harus mengerti dan menguasai materi. Sementara guru mengamati keterampilan cooperative siswa.

Guru membagikan lembar evaluasi untuk dikerjakan siswa secara individu. Kemudian bertukar soal dalam kelompoknya dan menghitung skor yang diperoleh kelompoknya. Guru berkeliling untuk mengamati proses penghitungan serta mencatat hasil yang diperoleh tiap kelompok.



Gambar 4.10 Siswa sedang mengerjakan evaluasi secara individu

Kegiatan Akhir : (5 menit)

Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan kegiatan yang telah dilaksanakan. Guru mengumumkan kelompok yang dapat skor tertinggi tampil di depan kelas untuk menerima ucapan selamat dari guru dan tepukan dari teman-teman kelasnya. Guru menutup pelajaran dengan memberi salam.

c. Pengamatan

Pada siklus II observer juga melakukan pengamatan pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Maksud dan tujuan pengamatan adalah untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti.

d. Refleksi

Setelah pembelajaran selesai maka langkah selanjutnya adalah mempelajari berbagai temuan untuk dikaji dan dipelajari sebagai bahan refleksi. Hasil refleksi menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus II telah mengalami peningkatan dari tindakan yang dilakukan sebelumnya, beberapa aspek pengamatan mengalami peningkatan skor atau persentasenya seiring dengan meningkatnya skor individu siswa. Berdasarkan pengamatan menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran mengalami kemajuan pesat dari tindakan siklus sebelumnya. Peningkatan diperoleh berupa peningkatan dalam pengelolaan pembelajaran. Demikian pula hasil tes akhir, ketuntasan tercapai dengan baik secara individu maupun klasikal. Hampir seluruh siswa aktif mengikuti pembelajaran kooperatif dengan antusias dan penuh semangat, merekapun sangat gembira ketika menerima piagam penghargaan.

Walaupun penelitian tindakan pada siklus II masih menyisakan berbagai pertanyaan dan temuan, namun melihat rata-rata skor tes individu yang telah melebihi 75 (rata-rata 84,81), maka peneliti dan observer menyimpulkan bahwa tidak perlu dilakukan tindakan putaran berikutnya.

e. Analisis Data Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi yang mengacu pada pengamatan dalam pelaksanaan tindakan kelas melalui proses pembelajaran pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua siklus II ini, maka hal-hal yang perlu mendapat perhatian sebagai temuan-temuan pelaksanaan tindakan kelas adalah sebagai berikut: (1) Tingkat kebisingan sudah diminimalisir, terutama pada saat presentasi. (2) Pada saat melakukan bimbingan guru sudah tidak mendominasi dibagian kelompok tertentu. (3) Semua siswa sudah membaca materi di rumah. Terlihat banyak siswa yang sudah memahami materi pada saat diskusi.

Tabel 4.5
Hasil Belajar IPS kelas IV Siklus II Pertemuan II

No	Nama Siswa	Nilai
1	AA	80
2	AKL	90
3	DKN	80
4	DAK	95
5	DAF	75
6	FAJ	95
7	FHP	90
8	FA	80
9	IMZ	95
10	KMY	80
11	LH	90
12	MRR	75
13	MN	70
14	MR	90

15	NAZ	80
16	RA	85
17	RGS	90
18	R	95
19	RF	80
20	S	80
21	SR	95
22	UA	75
23	ZD	90
24	ZA	85
25	MR	90
26	PYP	70
27	MFF	90
	JUMLAH	2290
	RATA-RATA	84,81

Berikut tabel yang menunjukkan hasil tes belajar IPS dengan menggunakan metode pembelajaran secara keseluruhan pada siklus II ini.

Tabel 4.6

Lembar Penilaian Tes Akhir Siklus II

Hasil Belajar IPS Metode *Cooperative Learning* tipe *STAD*

KETERANGAN	PENCAPAIAN	TARGET
Skor terendah	70	
Skor tertinggi	95	
Jumlah	2290	
Rata-rata	84.81	
		75

Dari tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa adalah 84.81, ini berarti telah mencapai kriteri keberhasilan yaitu 75. Oleh karena itu peneliti dan observer sepakat mengakhiri penelitian pada siklus ini.

B. Pemeriksaan Keabsahan Data

Setelah sejumlah data yang diperlukan diperoleh dan dianalisis, proses selanjutnya adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Untuk menetapkan keabsahan data, diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu.

C. Analisis Data

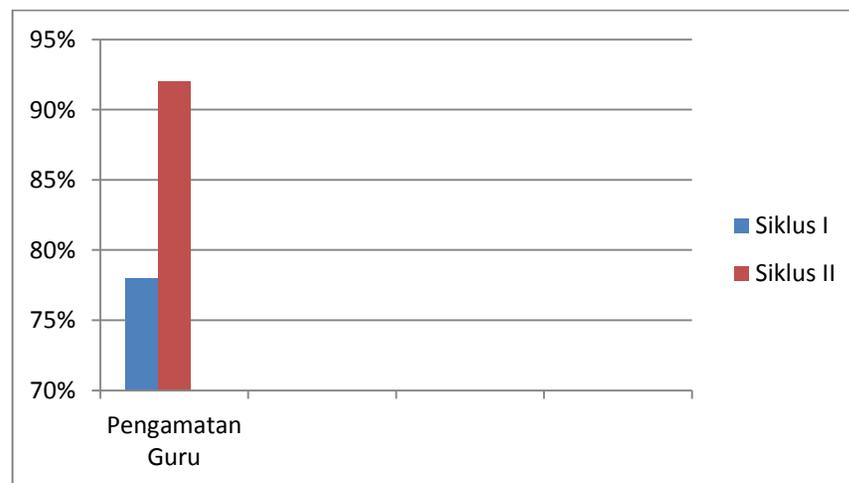
Setelah melakukan evaluasi proses dan hasil belajar, dilanjutkan dengan analisis data. Pada analisis data ini meliputi analisis proses pembelajaran dan analisis belajar siswa. Untuk dapat mengetahui hasil proses dapat dilihat dari lembar pengamatan/observasi. Sedangkan hasilnya dapat dilihat pada tabel dan grafik sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam proses pembelajaran
dengan metode *cooperative learning* tipe *STAD*

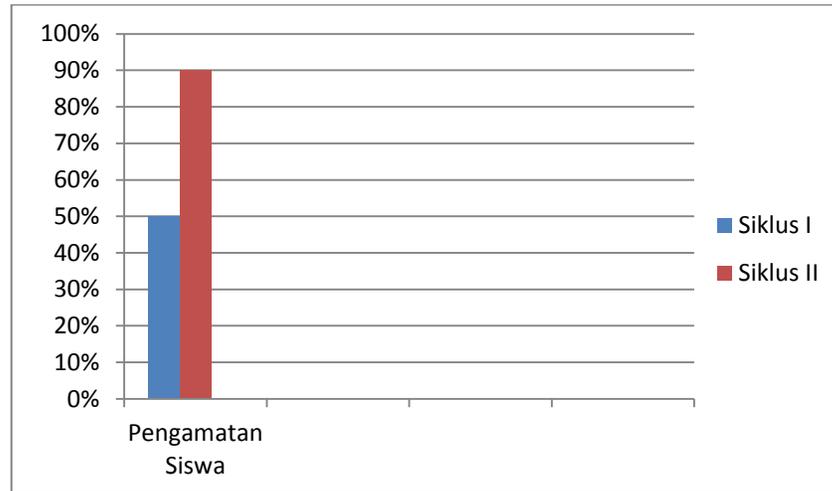
No	Siklus	Nilai Pengamatan Proses Pembelajaran
1	I	78%
2	II	92%

Tabel 4.8
Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam proses pembelajaran
dengan metode *cooperative learning* tipe *STAD*

No	Siklus	Nilai Pengamatan Proses Pembelajaran
1	I	50%
2	II	90%



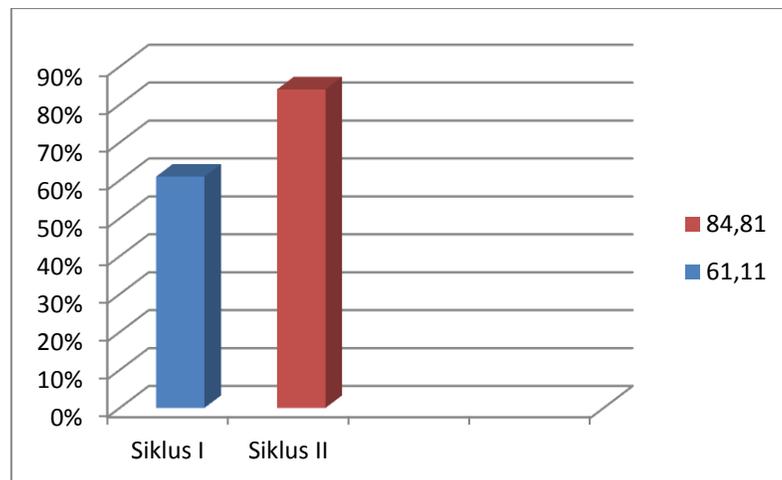
Grafik 4.1 Grafik pengamatan Aktivitas Guru dalam proses pembelajaran dengan Metode *Cooperative Learning* tipe *STAD*



Grafik 4.2 Grafik pengamatan Aktivitas Siswa dalam proses pembelajaran dengan Metode *Cooperative Learning* tipe *STAD*

Tabel 4.9 Hasil belajar siklus I dan II

No	Siklus	Nilai Rata-Rata
1	I	61,11
2	II	84,81



Grafik 4.3
Grafik pengamatan nilai rata-rata hasil belajar (siklus I dan siklus II)

Pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh adalah 61,11, pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh 84,81. Dengan rata-rata skor yang telah mencapai 75, maka pembelajaran dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *STAD* dikatakan berhasil.

D. Interpretasi Hasil Analisis dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti pada pembelajaran IPS kelas IV SDN Pasar Manggis 01 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan, yang dilaksanakan selama dua siklus dapat dijabarkan bahwa pada siklus I dengan rata-rata nilai tes sebesar 61,11 kondisi siswa dalam belajar sudah mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada tindakan pembelajaran hasil belajar IPS dengan menggunakan *metode cooperative learning* tipe *STAD* telah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar IPS yang semakin meningkat. Mencermati hasil intervensi tindakan yang sudah dilaksanakan oleh peneliti melalui tindakan pembagian siklus I dan II, hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Pasar Manggis 01 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan dengan nilai rata-rata tes siklus I sebesar 61,11 sedangkan pada siklus II mencapai 84,81.

Melihat hasil yang dicapai tersebut membuktikan bahwa metode *cooperative learning* tipe *STAD* yang digunakan oleh peneliti untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa sudah tepat. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai dan presentase instrument pemantau tindakan penelitian dalam pembelajaran pada tiap siklus. Implementasi dari penggunaan metode *cooperative learning* tipe *STAD* tersebut tidak lepas dari upaya guru dalam mengembangkan inovasi dan kreativitas dalam merumuskan rancangan dan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *STAD* tersebut.

Dari gambaran apa yang diperoleh dalam siklus I dan II, dapat dikatakan bahwa siklus I proses pembelajaran hasil belajar IPS dipengaruhi oleh persiapan metode *cooperative learning* tipe *STAD* sehingga mempengaruhi aktivitas guru. Untuk perencanaan berupa persiapan pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, untuk kegiatan awal guru sudah berhasil memusatkan perhatian siswa, tetapi tujuan pembelajaran tidak tersampaikan, guru juga kurang memotivasi siswa agar lebih tertarik untuk mengikuti jalannya pembelajaran.

Pada kegiatan ini sudah berjalan dengan baik. Dalam menyampaikan materi pembelajaran hendaknya guru lebih fokus pada indikator sesuai dengan RPP. Guru dalam memberikan bimbingan

tidak muncul, serta dalam mengelolah waktu masih kurang efektif dan efisien sehingga siswa kurang mendapat kesempatan. Untuk menanggapi laporan kelompok lain. Akibatnya ada beberapa siswa yang tidak tampak keaktifan dalam berbicara. Pada saat membuat kesimpulan siswa sudah dibimbing namun masih kurang sempurna, sehingga kesimpulan yang didapat belum sempurna.

Sedangkan pada siklus II sudah ada pengalaman sehingga persiapan, kelengkapan telah diperbaiki dan penelutipun berjalan dengan baik dan sesuai dengan rancangan dan hasil yang diharapkan. Untuk awal kegiatan guru sudah berhasil memusatkan perhatian siswa. Tujuan materi yang diajarkan sudah tersampaikan, serta motivasi belajar terhadap siswa sudah terlihat.

Pada kegiatan inti sudah berjalan dengan baik. Dalam menyampaikan materi pembelajaran guru lebih fokus pada indikator sesuai dengan RPP. Ketika siswa mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas siswa yang lain sudah menanggapi dengan baik. Guru berhasil memancing keaktifan siswa untuk menanggapi presentase yang disampaikan siswa lain. Pada saat membuat kesimpulan yang di dapat sudah lebih baik.

Hal tersebut sudah memenuhi target yang diharapkan oleh peneliti, maka peneliti dan kolaborator memutuskan menghentikan pada siklus ke II. Dengan demikian dapat dinyatakan dengan metode

cooperative learning tipe *STAD* dapat menjadi salah satu alternative metode pembelajaran IPS, untuk meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan hasil yang ada, maka dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *STAD* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS, sehingga hipotesis tindakan yang dianggap berhasil.